

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember di tutut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Kegiatan Magang. Kegiatan Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan. Kegiatan Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Kegiatan Magang dilaksanakan selama 8 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Dalam pelaksanaan Magang diharapkan mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang ditujuh untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng , Ajung , Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan sumber utama penghasil karetalam (lateks) dan penghasil devisa negara, baik untuk menambah pemasukan dan juga untuk penyerapan tenaga kerja. Indonesia negara kedua terbesar, penghasil lateks di dunia (Hyata *et al.*, 2019). Di Indonesia kegiatan ekspor karet sangat strategis dalam segi sosial, ekonomi maupun lingkungan. Menurut data dari Direktorat Jendral Industri Agro Kemenperin, Indonesia merupakan produsen karet terbesar di dunia setelah Thailand. Pada tahun 2019 dengan volume ekspor sebesar 2.579.800 ton atau sebesar 21,77% dari total ekspor karet dunia (Azzahra & Arsi, 2021).

Penyadapan merupakan suatu tindakan pembukaan lateks, agar lateks yang terdapat di dalam tanaman karet keluar. dan cairan tersebut diperoleh dengan melukai bagian kulit pohon karet dengan pola tertentu (Ritonga *et al.*, 2016). Penyadapan merupakan aktivitas yang menentukan dalam produksi keluarnya lateks pada tanaman karet. Dalam hal penyadapan memerlukan pengalaman dan keterampilan agar tidak melukai tanaman karet sehingga yang perludilakukan adalah mempelajari penyadapan lateks yang baik dan benar antara teori dan praktek dikebun.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di Polije.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Magang secara khusus bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan dan memahami secara langsung proses penyadapan di Kebun Karet di PTPN XII Kebun Renteng, Desa Mangaran, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

2. Mengetahui teknik penyadapan yang digunakan di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng, Desa Mangaran, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
3. Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam hal pekerjaan di lapangan dan kegiatan budidaya tanaman karet di PTPN XII Kebun Renteng, Desa Mangaran Kecamatan, Ajung Kabupaten Jember.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 01 Juli 2023. Dengan total waktu yang ditempuh selama  $\pm$  4 bulan.

Tabel 1. 1 Jam Kerja Pabrik

<b>Hari</b>	<b>Jam Masuk</b>	<b>Istirahat</b>	<b>Jam Pulang</b>
Senin s/d Kamis	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30 – 12.00 WIB	13.30 WIB
Jum'at	06.00 WIB	08.30 – 09.30 WIB	11.00 WIB
Sabtu	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30– 12.00 WIB	13.30 WIB

Sumber : PTPN XII Kebun Renteng, 2023

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Magang ini adalah :

1. Observasi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu

secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.

2. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
3. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
4. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (*supervisor*), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
5. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis.